

SKRIPSI
UNSUR INTRINSIK PADA *TANPEN INU O YAKU*
KARYA NAKAZAWA KEI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora*

Oleh:



JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

SKRIPSI
UNSUR INTRINSIK PADA *TANPEN INU O YAKU*
KARYA NAKAZAWA KEI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora*

Oleh:



JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

ABSTRAK

UNSUR INTRINSIK PADA *TANPEN INU O YAKU* KARYA NAKAZAWA KEI

Oleh: Atika Aprilia Fatma

Pembahasan dalam skripsi ini mengenai unsur intrinsik yang terdapat pada *tanpen Inu O Yaku* karya Nakazawa Kei. Tujuan dari penelitian untuk menjelaskan fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra pada *tanpen Inu O Yaku*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori struktural dengan analisis unsur intrinsik yang dikemukakan oleh Robert Stanton. Fakta-fakta cerita pada karya sastra berupa karakter, alur, dan latar. Karakter pada *tanpen* dibagi menjadi dua, tokoh utama terdiri dari tokoh wanita dan tokoh anjing, lalu tokoh tambahan yaitu pemilik penitipan, dokter hewan, dan gelandangan. Alur yang terdapat pada *tanpen* ini memiliki dua elemen dasar yaitu konflik dan klimaks. Latar pada *tanpen Inu O Yaku* adalah latar dekor, waktu, dan sosial. Tema pada *tanpen* adalah perasaan bersalah yang dirasakan tokoh wanita karena telah membunuh anjingnya. Sarana-sarana sastra pada karya sastra adalah judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, dan ironi. Judul *tanpen Inu O Yaku* relevan dengan isi karena *Inu O Yaku* berarti anjing yang dibakar sehingga memiliki korelevanan dengan isi cerita tentang tokoh wanita yang membakar anjingnya. Sudut pandang pada *tanpen* ini adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. Gaya yang digunakan pengarang dalam menyampaikan cerita adalah detail dan imaji penciuman atau *smell imagery*, lalu *tone* yang digunakan adalah *tone* dalam wujud perasaan ketakutan. Simbol dari *tanpen* yaitu surat yang ditulis tokoh wanita yang merupakan simbol dari penyesalan. Ironi yang digunakan pada *tanpen* hanya menggunakan Ironi dramatis. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, amanat dari *tanpen Inu O Yaku* adalah berpikir dahulu sebelum berbuat dan jika melakukan kesalahan, berhenti mengeluh dan berusaha untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

Kata kunci: Struktural, Unsur Intrinsik, Nakazawa Kei, *Inu O Yaku*, *Tanpen*

ABSTRACT

INTRINSIC ELEMENTS IN *TANPEN INU O YAKU* BY NAKAZAWA KEI

By: Atika Aprilia Fatma

The discussion in this thesis is about the intrinsic elements contained in the *Inu O Yaku tanpen* by Nakazawa Kei. The purpose of this research is to explain the facts, theme, and the literary devices in the *Tanpen Inu O Yaku*. The method used in this research is descriptive qualitative. This research used structural theory with intrinsic element analysis proposed by Robert Stanton. The facts in literature are character, plot, and the setting. The characters in this *tanpen* are divided into two characters, the main character consisting of the woman and the dog, then the additional characters are pet care owner, veterinarian, and the vagrant. The plot contained in this *tanpen* has two basic elements, conflict and climax. The setting contained in the *Inu O Yaku* is the setting of decoration, time, and social. The theme for this *tanpen* is the feeling guilt felt by the female character because she regrets has killed her dog. The literary devices are tittle, point of view, style and tone, symbolism, and irony. The title of the *tanpen Inu O Yaku* is relevant to the content because *Inu O Yaku* means a dog that is burned, so that it has relevance to the content of the story about the female character who burns her dog. The point of view used by the author is the third person omniscient point of view. The style used by the author is detail and smell imagery, then the tone used is a tone in the form of feelings of fear. The symbol of *tanpen* is the letter written by the woman, that letter is symbol of regret the female character. This *tanpen* only uses dramatic irony. Based on the results of this research, the meaning of *tanpen Inu O Yaku* is before doing something you should think first, stop complaining and try to change to be a better person.

Keywords: Structural, Intrinsic Element, Nakazawa Kei, *Inu O Yaku*, *Tanpen*

要旨

中沢けいの短編の「犬を焼く」に固有の要素

アティカ アプリリア ファトマ

この本研究は、中沢けいの短編の「犬を焼く」に固有の要素についてである。本研究の目的は、短編の「犬を焼く」に物語の事実とテーマと文学ツールを説明することである。使用されている方法は、記述的定性的方法である。この研究では、ロバート・スタントンによって提案された固有の要素解析を使用した構造理論を使用した。文学における物語のはキャラクターとプロットとはセットである。短編の「犬を焼く」にはキャラクターは二つに分けには、主人公は彼女のキャラクターと犬、そして追加のキャラクターは世話と獣医と浮浪者たちである。短編のプロットは、対立とクライマックスがある。セットのは装飾の背景、時間、社会である。短編のテーマは、犬お殺したことお後悔している彼女のキャラクターの罪悪感だ。文学ツールはタイトルと視点とスタイルとトーンとシンボリズムとアイロニーだ。短編のタイトルは、犬を燃やした彼女のキャラクターについて語る 物語の内容と関連性があるために犬を燃やした犬を意味が内容に関連していました。著者が使用する視点は、第三者の全知的な視点である。物語を語る際に作者が使用したスタイルは詳細と嗅覚画像を使用は、そしてトーンは恐怖感の形のトーンである。短編のシンボルは、彼女のキャラクターが書いた手紙で、この手紙は後悔を象徴している。短編で使われているアイロニーはドラマチックのアイロニーだけを使っていました。この調査の結果に基づいて、短編の「犬を焼く」の意義はやる前に考えて、間違えたら文句を言うのをやめて、より良い人に変えようとする。

キーワード：構造上、固有の要素、中沢けい、犬を焼く、短編